PENGARUH BEBAN PAJAK KINI, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, *TAX TO BOOK RATIO* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2022-2025)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi

Diajukan Oleh :

Iputu Arya Eka Putra

2201120070

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: Iputu Arya Eka Putra
Nomor Pokok	: 2201120070
Jurusan/ Prog. Studi	: Akuntansi
Jenjang Pendidikan	: Strata 1
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Pajak
Judul Skripsi	: Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Tax To Book Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2022-2025)

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 29/10/2026 Pembimbing I : **Rizal Effendi, SE., M.Si**
NIDN : 0204046501

Tanggal 29/10/2026 Pembimbing II : **Pipit Fitri Rahayu, SE., M.Si**
NIDN : 0210049001

Mengetahui,

Dekan,
Tanggal 30/10/2026

Dr. Ir. Msy. Mikinl., SE., M.Si., Ak.,CA.,CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi,
Tanggal 30/10/2026

Dr. Riza Syahputra, S.E., Ak., CA., CPA., M.Ak.
NIDN : 0224108301

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	: Iputu Arya Eka Putra
Nomor Pokok	: 2201120070
Jurusan/ Prog. Studi	: Akuntansi
Jenjang Pendidikan	: Strata 1
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Pajak
Judul Skripsi	: **Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Tax To Book Ratio*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2022-2025)**

Penguji Skripsi

Tanggal. 29/10/2026 Ketua Penguji : **Rizal Effendi, SE., M.Si**
NIDN : 0204046501

Tanggal. 29/10/2026 Penguji I : **Pipit Fitri Rahayu, SE., M.Si**
NIDN : 0210049001

Tanggal. 29/10/2026 Penguji II : **Sahila, SE., MM**
NIDN : 0221076502

Mengesahkan,

Dekan,
Tanggal. 30/10/2026

Dr. Hj. Msy. Mikial., SE., M.Si., Ak.,CA.,CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi,
Tanggal. 30/10/2026

Dr. Riza Syahputra, S.E., Ak., CA., CPA., M.Ak.
NIDN : 0224108301

001 IPS/DFEB/26

MOTTO DAN PERSEMBAHAN
Motto:

Pursuing a dream is not like a plane that takes off in one takeoff and reaches its destination. There is no instant success; everything requires a process and expensive effort. Furthermore, success does not belong to the intelligent, it belongs to those who always try. No one can predict the future, but you can create it. All of that requires prayer because God is the one who provides the way for it all.

"**Mengejar impian itu bukan seperti pesawat yang sekali terbang lansung samapai tujuan tidak ada kesuksesan yang instan, semua butuh peroses dan usaha yang mahal. Selain itu keberasilan bukanlah milik orang pintar, keberasilan adalah milik mereka yang sentiasa berusaha dan tidak ada yang bisa memperediksi masa depan, tetapi kamu bisa menciptakannya semua itu butuh doa karena tuhanlah yang memberi jalan itu semua.**

-Putu Arya-

Kupersebahkan kepada:

- **Orang tua ku tersayang Ibu & Bapak**
- **Adik-adik tersayang**
- **Dosen pemembimbing yang terhormat**
- **Keluarga Besar**
- **SahabatdanTeman-teman seperjuangan**

- **Almamater Universitas Tridinanti**
- **Untuk diri sendiri**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Iputu Arya Eka Putra
NPM/Nomor Pokok	: 2201120070
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan Bahwa skripsi ini di telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahawa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekunsinya.

Palembang september 2026



Iputu Arya Eka Putra

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of current tax burden, deferred tax burden, tax-to-book ratio, and company size on financial performance. This study uses a quantitative approach with secondary data, utilizing agency theory. The objects of this study are manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022-2025 period. The population in this study consists of 83 companies and a sample of 30 companies. The data used in this study is based on annual financial reports obtained from the website www.idx.com.id. Return on Assets (ROA) was selected, while data analysis techniques include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, F-tests, t-tests, and coefficients of determination using IBM SPSS 26. The results of this study indicate that current tax burden and deferred tax burden partially have a significant effect on financial performance at the 10% significance level. Conversely, the tax-to-book ratio and company size do not significantly influence financial performance. Simultaneously, the four independent variables significantly influenced financial performance. The Adjusted R-Square value accounted for 25% of the variation in financial performance, while the remaining 75% was explained bother factors outside the study. The recommendation is that companies should improve the effectiveness of their tax compliance management and resource allocation to support improved financial performance.

Keywords: Current Tax Expense, Deferred Tax Expense, Tax-to-Book Ratio, Company Size, Financial Performance.

ABSTARK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh beban pajak kini, beban pajak tangguhan, *tax to book ratio* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuanagan. penelitian mengunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder mengunakan teori agensi (*agency theory*). yang diperoleh objek penelitian ini adalah perusahan manufaktur sub sektor makana dan minuman yang terrdaftar di Bursa Efek indonesia (BEI) Tahun 2022-2025. populasi pada penelitian ini terdapat 83 perusahaan dan sempel terdapat 30 perusahaan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data berdasarkan laporan keuanagn tahuanan yang di peroleh melalui situs **www.idx.com.id.** Yang dipilih mengunakan *Return on Assets* (ROA) sedangkan tehnik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa beban pajak beban pajak kini dan beban pajak tangguhan secara parsial berpengaruh segnifikan terhadap kinerja keuangan pada tingkat signifikansi 10%. Sebaliknya *tax to book ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara silmutan, keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai *Adjusted R Square* 25% variasi kinerja keuangan, sedangakan 75% sisanya di jelaskan oleh faktor lain dari luar penelitian. Saran yang dapat diberikan adalah perusahaan di harapkan dapat meningkatakan efektivitas penelolaan ke wajiban perpajakan dan sumber daya yang di miliki agar dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan.

Kata kunci: beban pajak kini Beban pajak Tangguhan,Tax To Book Rtio, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang maha Esa. Yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul " **PENGARUH BEBAN PAJAK KINI, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, *TAX TO BOOK RATIO* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2022-2025)** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada

1. Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS Selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Hj. Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si, Ak, CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti
3. Dr. Riza Syahputera, SE, M.Ak, Ak,CA,CPA selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
4. Rizal Effendi,SE.,M.Si Selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu, motivasi, serta masukan yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Pipit Fitri Rahayu,S.E.,M.Si Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, koreksi, saran, dan dukungan kepada penulis dengan penuh perhatian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Igede Lembang Antra Putra dan Ibu Niluh made sumatrini yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis dengan doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti. Terima kasih atas biaya yang sudah di keluarkan dari awal kuliah sampe tamat kuliah dari segala pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan yang telah diberikan. Semoga setiap tetes keringat, setiap doa yang dipanjatkan, dan setiap pengorbanan yang telah diberikan menjadi amal ibadah yang dibalas dengan pahala yang berlipat ganda, kesehatan, keberkahan, serta kebahagiaan di dunia dan. Semoga ilmu dan gelar yang penulis peroleh menjadi berkah, bermanfaat, serta menjadi langkah awal untuk membahagiakan, membanggakan, dan mengangkat derajat bapak dan Ibu. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu bentuk bakti yang dapat penulis persembahkan kepada Bapak dan Ibu. Astungkare.
7. Adik-adik tersayang, Made vagisvari dan Putu amel astuti terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam perjalanan hidup penulis. Di balik setiap lelah dan perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini, senyum, canda, dan doa kalian selalu menjadi kekuatan yang mampu menghapus rasa lelah dan mengembalikan semangat penulis untuk terus melangkah. Kehadiran kalian menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini. Penulis berharap semoga Tuhan senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan kalian. Semoga kalian dapat meraih cita-cita, menjadi pribadi yang berilmu, berakhlak mulia, membanggakan keluarga, serta senantiasa berada dalam lindungan Tuhan svaha.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama studi.
9. Keluarga besar penulis, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.

10. . Sahabat-Sahabat tercinta Putu adiyana, wayan aril, Nyoman purwati Made ayu murtini, Putu shinta, Komang tria, Komang yuni, koamang bela teman-teman seperjuangan Darnilah, Reza yolanda, Putri Wahyuni, Pajar dan Ganda Terima kasih atas setiap doa, dukungan, perhatian, bantuan, serta kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih teman-teman seperjuangan Angkatan 2022 Universitas Tridinanti.
12. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah memilih untuk tetap bertahan, bangkit setiap kali merasa lelah, dan tidak menyerah, walau tidak mudah untuk menjalanin semua itu tetapi saya sangat bersyukur masih di berijalan, badan yang sehat dan fikiran yang sehat untuk diriku sendiri Terima kasih telah percaya pada kesabaran, dan proses, terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, terus belajar, berkembang, serta memberikan manfaat bagi banyak orang. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan yang dijalani dengan kesabaran, doa, dan tujuan akan selalu menemukan jalan terbaik yang telah di atur oleh Tuhan.

Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu penulis menyelesaikan skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perpajakan.

Palembang september 2026

Iputu Arya Eka Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

BAB I..... 1

PENDAHULUAN..... 1

1.1Latar Belakang 1

1.2Rumusan Masalah 12

1.3Tujuan Penelitian 13

1.4Manfaat Penelitian 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... Error! Bookmark not defined.

2.1Kajian Teoritis.....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.1 Teori Agensi.....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.2 Kinerja Keuangan .....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.2.1 Beban pajak Kini.....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.2.2 Beban Pajak Tangguhan .....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.2.3 Tax To Book Ratio .....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.2.4 Ukuran Perusahaan.....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.3 Pajak.....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.3.1 Fungsi Pajak.....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.3.2 Jenis Pajak .....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.3.3 Hukum Pajak .....**Error! Bookmark not defined.**

2.2 Penelitian Relevan.....**Error! Bookmark not defined.**

2.3 Kerangka Berfikir.....**Error! Bookmark not defined.**

2.4 Hipotesis Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... Error! Bookmark not defined.
3.1 Tempat dan waktu Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
3.1.1 Tempat Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
3.1.2 Waktu Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
3.2 Simber dan Teknik Pengumpulan data.....**Error! Bookmark not defined.**
3.2.1 Sumber data.....**Error! Bookmark not defined.**
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
3.3Populasi, Sampel dan Sampling.....**Error! Bookmark not defined.**
3.3.1 Populasi .....**Error! Bookmark not defined.**
3.3.2 Sampel Penlitian.....**Error! Bookmark not defined.**
3.3.3 Sampling.....**Error! Bookmark not defined.**
3.4Rancangan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
3.5Variabel dan Definisi Operasional .....**Error! Bookmark not defined.**
3.6Instrumen Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
3.7Teknik Analisi data .....**Error! Bookmark not defined.**
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif .....**Error! Bookmark not defined.**
3.7.2 Uji Normalitas .....**Error! Bookmark not defined.**
3.7.3 Uji Asumsi Klasik .....**Error! Bookmark not defined.**
3.7.3.1 Uji Multikolinearitas.....**Error! Bookmark not defined.**
3.7.3.2 Uji Heterokedastisitas .....**Error! Bookmark not defined.**
3.7.4 Hipotesis .....**Error! Bookmark not defined.**
3.7.4.1 Analisis Linear Berganda .....**Error! Bookmark not defined.**
3.7.4.2 Uji simultan (Uji F).....**Error! Bookmark not defined.**
3.7.4.3 Uji Parsial (Uji t).....**Error! Bookmark not defined.**
3.7.4.4 Uji Korelasi (r).....**Error! Bookmark not defined.**
3.7.4.5 Uji Koefisien Determinasi (r) .....**Error! Bookmark not defined.**
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANError! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI).....**Error! Bookmark not defined.**
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....**Error! Bookmark not defined.**
4.1.2.1Visi.....**Error! Bookmark not defined.**
4.1.2.2 Misi.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.2.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.3 Daftar Sampel Penelitian dan Tabulasi data...**Error! Bookmark not defined.**

4.1.4 Uji Analisis Statistik Deskriptif.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.5 Ujian Asumsi Klasik.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.5.1 Uji Normalitas.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.5.2 Uji Multikolineartis.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.5.3 Uji Heteroskedastistas.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.5.4 Uji Auto Korelasi.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.5.5 Uji regresi liner berganda.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.6 Uji Hipotesis (uji F dan t).....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.6.1 Hasil Uji F.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.6.2 Hasil Uji t.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.7 Koefisien Korelasi.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.7.1 Koefisien Determinasi.....**Error! Bookmark not defined.**

4.2 Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

4.2.1 Pengaruh Beban Pajak Masa Kini (X1), Beban Pajak Tangguhan (X2), *Tax To Book Ratio* (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) Terhadap Kinerja keuangan (Y) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....**Error! Bookmark not defined.**

4.2.2 Pengaruh Beban Pajak Masa Kini (X1) Terhadap Kinerja keuangan (Y) Pada Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....**Error! Bookmark not defined.**

4.2.3 Beban Pajak Tangguhan (X2) Terhadap Kinerja keuangan (Y) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....**Error! Bookmark not defined.**

4.2.4 *Tax Book Ratio* (X3) Terhadap Kinerja keuangan (Y) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Error! Bookmark not defined.

4.2.5 Ukuran Perusahaan (X4) Terhadap Kinerja keuangan (Y) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....Error! Bookmark not defined.

5.1 Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

5.2 Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA..... **16**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan……. 23

Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang
Yang terdaftar BEI…… 32

Tabel 3.2 Sampel Sub-sektor Makanan dan Minuman……...…….. 36

Tabel 3.3 Sampling Sub-sektor Makanan dan Minuman…….. 39

Tabel 3.5 Variabel dan Devinisi Oprasional……. 43

Tabel 4.1 Daftar perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI ……. 59

Tabel 4.2 Tabulasi data Beban Pajak Kini ……..……. 63

Tabel 4.3 Tabulasi Data Beban Pajak Tangguhan ……... 64

Tabel 4.4 Tabulasi data Tax to Book Ratio....……. 64

Tabel 4.5 Tabulasi data Ukuran Perusahaan ……..……. 65

Tabel 4.6 Tabulasi data Kinerja Keuangan (ROA) ……. 66

Tabel 4.7 Uji Analisis Statistik Deskriptif ..……. 67

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....……. 69

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas……. 70

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda …….....……. 73

Tabel 4.11 Hasil Uji F ……. 75

Tabel 4.12 Hasil Uji t …….…… 76

Tabel 4.13 Koefisien Korelasi …….....77

Tabel 4.14 Uji Korelasi Determinasi …….. 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Berfikir.....26

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....58

Gambar 4.2 Hasil Heterokedastisitas 71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor unggulan di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini telah menjadi kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) non-migas, dengan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Peningkatan permintaan domestik, diversifikasi produk, dan ekspansi pasar internasional menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman terus menjadi motor penggerak perekonomian. Posisi strategis Indonesia sebagai negara dengan populasi besar dan pasar konsumsi yang terus bertumbuh memberikan peluang besar bagi perkembangan sektor ini (Darayani Risviani, Eva Decroli, 2020)

Seiring dengan pertumbuhan konsumsi masyarakat, perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman menghadapi tantangan sekaligus peluang untuk memenuhi kebutuhan pasar. Permintaan terhadap produk-produk berkualitas tinggi, inovatif, dan terjangkau terus meningkat. Di sektor ini juga dihadapkan pada persaingan global yang semakin ketat, terutama dengan masuknya produk impor ke pasar domestik. Perusahaan dalam sub-sektor ini harus terus beradaptasi dengan perubahan selera konsumen, inovasi teknologi, dan regulasi yang berlaku untuk tetap kompetitif.

Kebijakan pemerintah juga memainkan peran penting dalam mendukung sektor ini. Insentif fiskal, penyederhanaan regulasi, dan kebijakan perdagangan menjadi stimulus yang signifikan bagi pengembangan industri makanan dan

minuman. Pemerintah Indonesia telah menempatkan sektor ini sebagai prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Untuk memanfaatkan peluang ini, perusahaan di sektor makanan dan minuman perlu memperkuat strategi bisnisnya agar mampu bersaing di pasar lokal maupun internasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan akan berusaha menghasilkan kinerja yang baik dengan strategi yang tepat untuk berbagai aspek termasuk dalam manajemen keuangan. Setiap perusahaan memerlukan penilaian terhadap kinerja perusahaannya agar dapat mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau tidak. Untuk menilai baik atau tidaknya kinerja suatau perusahaan dapat dilihat dari gedung, pembangunan, ataupun ekspensi. Faktor terpenting yang dilihat terletak pada kinerja keuangan yang mereka miliki, sehningga dapat diketahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi.

Menurut SETYANINGSIH et al., (2025) kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai perusahaan dalam bidang keuangan selama periode tertentu, yang menunjukkan kesehatan perusahaan. Hal ini berkaitan dengan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya. Penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kondisi saat ini dan memprediksi masa depan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya kinerja perusahaan salah satunya yaitu Beban pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Tax to Book Ratio* dan Ukuran Perusahaan dimana hasil yang di dapat hingga saat ini masih tidak

konsisten. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Dimana salah satu pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, salah satunya dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Berdasarkan PSAK (46) revisi 212, beban pajak *(tax expense*) merupakan jumlah keseluruhan dari pajak kini *(current tax*) dan pajak tangguhan *(deffered tax)* yang dihitung dan dicatat dalam laporan laba rugi akuntansi selama periode tertentu, kemudian diakui sebagai beban atau penghasilan. Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini (*current tax expense*) dan beban pajak tangguhan (*deffered tax expense*). Dengan kata lain, beban pajak dapat mencerminkan kondisi kewajiban perusahaan terkait pajak pada periode tertentu. Meningkatkan beban pajak suatu perusahaan dapat mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu, beban pajak merupakan indikator penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Pajak dari industri makanan dan minuman merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang signifikan. Di Indonesia, industri makanan dan minuman memainkan peran penting dalam perekonomian nasional, menyumbang sekitar 4% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan sekitar 10% terhadap total penerimaan pajak negara. Setiap sub-sektor ini berkontribusi terhadap penerimaan pajak melalui berbagai jenis pajak, seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak

Penghasilan (PPh), dan bea cukai Hasran & Gupta, (2023). Pajak yang dipungut dari industri ini digunakan untuk membiayai berbagai program pemerintah yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat. Secara keseluruhan, pajak dari industri makanan dan minuman memiliki dampak yang luas dan signifikan terhadap pembangunan nasional. Kinerja sebuah perusahaan yang biasa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai perusahaan dalam bidang keuangan selama periode tertentu, yang menunjukkan kesehatan perusahaan. Hal ini berkaitan dengan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya. Penilaian kinerja keuangan Jurnal Akuntansi dan Keuangan, *Setyaningsih-Syarli-Rasmon*, Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Tax To Book* Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan 107 umumnya dilakukan melalui analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kondisi saat ini dan memprediksi masa depan.

Menurut PSAK 1 IAI (2022) laporan keuangan adalah suatu presentasi terstruktur yang menyajikan informasi tentang kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. Dalam manajemen perusahaan yang efektif, para pemangku kepentingan membutuhkan informasi baik dari laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan maupun dari laporan keuangan yang digunakan untuk keperluan perpajakan.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur melalui *Return On Asset (ROA). ROA* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aktivanya.

Nilai rasio yang besar juga menunjukan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktivanya secara efektif. Selain itu, rasio ini juga dapat menunjukan seberapa efektif manajemen perusahaan menggunakan aktivanya untuk meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan agar dapat mengoptimalkan tujuan yang hendak dicapai, sehingga kegiatan yang dijalankan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Ainurrochman & Fidiana, (2023) selain manajemen keuangan, suatu perusahaan terdapat manajemen pajak *(Tax Manajer).* Manajemen pajak merupakan suatu pengelolaan secara menyeluruh yang dilakukan oleh *tax manajer* dalam suatu perusahaan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan perpajakan untuk dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis sehingga dapat memberi kontribusi yang maksimal bagi perusahaan dalam meminimalkan beban pajak. Untuk meminimalkan beban pajak, tidak jarang manajemen memainkan angka laba dengan meningkatkan akrual agar dapat mempengaruhi hasil akhir dari suatu keputusan. Hal ini dikarenakan pajak berkaitan langsung dengan pendapatan, dimana pendapatan digunakan untuk referensi dasar dalam pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal tersebut diatur dalam PSAK No. 1 tentang penyusunan laporan keuangan. Fleksibilitas yang tersedia memberikan ruang bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Manajer berusaha untuk melakukan manajemen laba agar kinerja perusahaan tampak baik oleh pihak eksternal. (Aswat & Helmi, 2025) menyatakan bahwa banyak manajer yang memanfaatkan celah dari peraturan

pajak atau akuntansi untuk merekayasa angka laba (manajemen laba). Manajemen laba yang dilakukan oleh manajer tidak hanya dengan cara menaikkan angka laba tetapi juga dengan menurunkan angka laba.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 yang mengatur tentang akuntansi pajak penghasilan yang wajib diberlakukan untuk pelaporan keuangan yang dimulai atau sesudah 1 Januari 2001. Menurut PSAK No.46 (revisi 2015) tentang beban pajak (penghasilan pajak) adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. PSAK No. 46 memberikan kebebasan kepada manajemen dalam menentukan pilihan kebijakan akuntansi dalam menentukan besaran pencadangan beban penghasilan pajak tangguhan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini yaitu beban pajak kini. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2021) pajak kini *(current tax)* adalah jumlah pajak penghasilan terutang yang dapat dipulihkan atas laba kena pajak (rugi pajak) untuk satu periode. Peningkatan beban pajak secara signifikan dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam sumber daya dan likuiditas untuk memenuhi kewajiban pajak saat ini.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu beban pajak tangguhan. Pajak tangguhan *(deffered tax)* adalah akumulasi kewajiban pajak yang diharapkan terjadi saat ini atau di masa depan. Pajak tangguhan dapat berdampak pada laba bersih perusahaan akibat adanya pengakuan beban pajakatau

manfaat pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan menunjukkan adanya kewajiban pajak yang tertunda akibat adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini yaitu *tax to book ratio*. Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Suatu perusahaan dapat mengurangi beban pajaknya dengan menggunakan perencanaan pajak. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dengan baik akan menunjukkan perbedaan antara laba akuntansi dan laba kena pajak. Hal ini dapat dilihat melalui *tax to book ratio*, yang membandingkan penghasilan kena pajak dengan laba akuntansi. Selain itu, rasio ini mampu mengidentifikasi apakah perusahaan tersebut mampu mengoptimalkan kebijakan pajaknya secara efektif yang berdampak pada profitabilitas dan kinerja keuangan (Aswat & Helmi, 2025).

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah Pengaruh Ukuran Perusahan (*Resource Based Theory)* menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki sumber daya lebih kuat untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Perusahaan besar biasanya memiliki efisiensi lebih baik dan akses modal lebih luas sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *ROA* dan *ROE*.

Fenomena Industri Makanan dan Minuman nasional, khususnya sektor minuman kemasan, terus menunjukkan resiliensi sebagai salah satu tulang punggung manufaktur sekaligus penopang utama konsumsi domestik di tengah tekanan ekonomi global, pelemahan nilai tukar rupiah, serta ketidakpastian

geopolitik yang masih membayangi perekonomian dunia. *Data Center of Reform on Economics (CORE)* Indonesia mencatat bahwa berdasarkan data BPS, pada triwulan I-2026, ekonomi Indonesia tumbuh 5,61 persen secara tahunan (year-on-year). Industri pengolahan masih menjadi kontributor terbesar terhadap PDB nasional dengan porsi 19,07 persen, di mana subsektor makanan dan minuman menyumbang sekitar 7,31 persen terhadap PDB nasional, menegaskan perannya sebagai motor utama sektor manufaktur. Meskipun menunjukkan ketahanan secara makro, kualitas pertumbuhan industri di lapangan masih menghadapi tantangan riil. Peneliti Senior *CORE* Indonesia, Muhammad Ishak Razak, menjelaskan bahwa dinamika pasar saat ini memerlukan perhatian khusus terkait daya beli masyarakat. Momentum Ramadan, Lebaran, mobilitas masyarakat, serta konsumsi domestik masih menjadi penggerak utama permintaan industri minuman ringan. Namun demikian, pertumbuhan tersebut masih dibayangi oleh sejumlah tantangan struktural antara lain, pelemahan rupiah yang sempat menembus Rp17.900 per *dolar AS,* kenaikan biaya produksi, tekanan inflasi, serta lemahnya daya beli masyarakat yang menjadi tantangan nyata bagi pelaku industri," kata dia, Kamis 4 Juni 2026. Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Minuman Dalam Kemasan (ASRIM), Triyono Prijosoesilo, mengungkapkan bahwa situasi ini menunjukkan industri belum sepenuhnya pulih ke kondisi ideal. menilai bahwa meskipun industri makanan dan minuman masih mencatat pertumbuhan positif sepanjang 2025 sebesar 6,38 persen, pertumbuhan tersebut masih berada di bawah level pra-pandemi yang sebelumnya dapat mencapai kisaran 7–9 persen.Sejumlah ekonom juga menilai pertumbuhan ekonomi pada triwulan I- 2026 masih banyak

ditopang oleh belanja pemerintah dan faktor musiman Ramadan- Lebaran, sementara pemulihan daya beli masyarakat belum sepenuhnya kuat, kata dia. Tantangan operasional pelaku usaha kian diperparah oleh kenaikan biaya produksi akibat tingginya ketergantungan pada impor bahan baku maupun kemasan di tengah fluktuasi kurs. Berdasarkan data inflasi per April 2026, kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi sebesar 3,06 persen (*year-on-year*), angka yang berada di atas tingkat inflasi umum nasional sebesar 2,42 persen (VIVA.co.id).

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia semakin meningkat sehingga menimbulkan persaingan bisnis yang ketat bagi perusahaan. Saat ini dunia bisnis berada dalam ere globalisasi dan teknologi, sehingga perusahaan dituntut untuk meningkat keunggulan produk dari perusahaan itu sendiri dan meningkatkan keunggulan daya saing perusahaan. Perusahaan subsektor makanan dan minuman menjadi salah satu perusahaan yang turut menyokong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Selama ini subsektor makanan dan minuman memiliki capaian kinerja yang konsisten, mulai dari penyerapan tenaga kerja, ekspor, investasi, dan perannya terhadap peningkatan produktivitas. Produk makanan dan minuman Indonesia sudah dikenal mempunyai daya saing di dunia bisnis global dari keragaman jenisnya . Hal ini ditandai dengan nilai ekspor sektor ini sepanjang Januari-April 2025 mencapai US$ 14,66 miliar, sedangkan nilai impornya sebesar US$ 4,23 miliar. Dan, realisasi investasi sektor mamin juga tumbuh signifikan menjadi Rp 22,64 triliun pada kuartal I-2025. Dengan demikian, industri makanan dan minuman melanjutkan *tren surplus neraca* perdagangan sebesar US$ 10,43

miliar," kata Faisol dalam paparannya di acara *Business Matching dan Pameran Special*ty Indonesia 2025, di Gedung Kemenperin, (CNBC Indonesia 2026).

Fenomena makanan dan minuman dapat dilihat juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perusahaan dalam sektor ini, seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan global, dan tuntutan keberlanjutan, serta mengeksplorasi peluang-peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan., (Darayani Risviani, Eva Decroli, 2020). menunjukkan bahwa meskipun sektor ini memberikan kontribusi yang substansial, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan global, dan transformasi digital. Fenomena dapat dilihat Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di Indonesia menjadikan sektor manufaktur sebagai lahan paling strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam ber-investasi Widia Ningsih, (2024). Memilih populasi dari sektor yang berkembang dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangannya. Industri makanan dan minuman diharapkan bisa memperkuat pendalaman struktur dan rantai nilai industrinya melalui kemitraan strategis dengan sektor skala kecil dan menengah Agusria & Ningrum, (2021). Sehingga industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional.

Perusahaan umumnya didirikan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal mungkin demi mempertahankan dan mengembangkan perusahaannya dengan baik. Semakin berkebangnya dunia usaha, mengakibatkan

persaingan antar perusahaan khususnya perusahaan makanan dan minuman terlebih di era global seperti sekarang ini. Hampir setengah dari pendapatan masyarakat Indonesia dibelanjakan untuk makanan dan minuman, tidak heran jika persaingan industry makanan dan minuman di Indonesia sangat ketat.

Selanjutnya, alasan penulis memilih *Return on Asset* (*RO*A) sebagai pengukuran kinerja keuangan penggunaan *ROA* memungkinkan penilaian yang lebih akurat bagaimana perusahaan mengelola asset mereka ditengah tantangan ekonomi dan persaingan insdutri, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan mereka.

Penggunaan variabel beban pajak kini, beban pajak tangguhan, *tax to book ratio* dan ukuran perusahaan dalam studi ini penting karena masing-masing variabel memberikan wawasan yang berbeda namun saling terkait tentang bagaimana aspek perpajakan dan struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman. Beban pajak kini langsung mempengaruhi profitabilitas dengan mengurangi laba bersih, sementara beban pajak tangguhan mencerminkan perbedaan temporer dalam kewajiban pajak yang dapat mempengaruhi arus kas masa depan. *Tax to book ratio* menunjukan efektivitas manajemen pajak perusahaan, ukuran perusahaan menunjukkan kapasitas operasional, kekuatan ekonomi, dan sumber daya yang dimiliki perusahaan dan dampaknya terhadap laba akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan variabel beban pajak kini, beban pajak tangguhan, *tax to book ratio* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independent dikarenakan variabel-

variabel tersebut memiliki pengaruh yang cukup kuat dan saling berkaitan dalam mempengaruhi kinerja keuangan.

Perbedaan penelitian tersebut menunjukan adanya ke tidakselarasan hasil dari berbagai penelitian terdahulu tersebut menegaskan adanya gap dalama literatur akademis. Oleh karena itu penelitian ini di lakukan untuk mengisi celah pengetahuan (*knoweldge gap*) tersebut dengan mempokuskan analisis pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini di harapakan mampu memberikan bukti empiris yang lebih kuat, mutahir, dan komprehsif mengenai bagaimana aspek perpajakan dan karateristik ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan yang di proyeksi dengan *Return on Assets* (*ROA*).

Dari latar belakang di atas, maka peneliti telah melakuakn penelitian yang berjudul **"pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Tax To Book Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahan Kinerja Keuangan Pada Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2022-2025)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah beban pajak kini, beban pajak tangguhan, *Tax to Book Ratio*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2025?

2. Apakah beban pajak kini berpengaruh terhadap kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2022-2025?
3. Apakah beban pajak tangguhan berpengaru terhadap kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2022-2025?
4. Apakah *Tax To Book Ratio* berpengaruh terhadap kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2022-2025?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2022-2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dengan itu tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak kini terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2025
2. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2025
3. Untuk mengetahui pengaruh *tax to book ratio* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2025
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2025

5. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan *tax to book ratio* dan ukuran perusaan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2025

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh atau diharapkan dari hasil penelitian ini:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi perpajakan dan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh beban pajak kini, beban pajak tangguhan, *Tax to Book Ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan tersebut dapat menjadi dasar dalam mengembangkan konsep serta teori yang berkaitan dengan hubungan antara kebijakan perpajakan, karakteristik perusahaan, dan pencapaian kinerja keuangan.
2. Manfaat Praktis
    a. **Bagi Investor**

        Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan aspek perpajakan dan ukuran perusahaan.

b. **Bagi Manajemen Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan perpajakan, pengelolaan aset, serta strategi peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara lebih efektif dan efisien.

c. **Bagi Akademisi**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam kegiatan pembelajaran maupun penelitian lanjutan yang berkaitan dengan akuntansi perpajakan, manajemen keuangan, dan analisis kinerja perusahaan.

d. **Bagi Regulator atau Pemerintah**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menyusun kebijakan perpajakan yang mampu mendorong kepatuhan perusahaan sekaligus mendukung pertumbuhan kinerja sektor usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Aghnitama, R. D., Aufa, A. raya, & Hersugondo. (2021). Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI. *BPJP) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, *18*(02), 1–11. https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392

Agusria, L., & Ningrum, M. P. (2021). Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, *2*(3), 106–118. https://doi.org/10.47747/jbme.v2i3.453

Ainurrochman, F., & Fidiana. (2023a). Pengaruh Pajak Tangguhan, Pajak Kini, dan Tax To Book Ratio Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*, 1–16.

Ainurrochman, F., & Fidiana. (2023b). Pengaruh Pajak Tangguhan, Pajak Kini, dan Tax To Book Ratio Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*, 1–16.

Aswat, I., & Helmi, S. M. (2025). Karakteristik Keuangan Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan) Vol. 6, No. 2, September, 2025, Hlm. 203∼216*, *6*(2), 2721–4109. https://doi.org/10.30812/rekan.v6i2.5734

Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024. *Statistik Indonesia 2024*. BPS Jakarta

Bursa Efek Indonesia 2024. *Laporan tahunan Bursa Efek Indonesia 2024*. BEI. Jakarta

Bursa Efek Indonesia 2025. Data perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. BEI. Jakarta.

Dangnga, M. T. D., & Haeruddin, M. I. M. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*.

CNBC Indonesia - Badan Pusat Statistik (BPS) Makanan dan Minuman Jakarta

Darayani Risviani, Eva Decroli, D. A. (2020). Jurnal Riset Ilmiah. *Jurnal Riset Ilmiah*, *1*(01), 15–18. https://doi.org/10.62335%0AJurnal

Fitriani, N. S. (2023). *Analisis Leverge Terhadap Manajemen Laba Melalui Prifitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang)

Ghozali, M. (2018). Konsep Pengelolaan Keuangan Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *4*(1), 64–77.

Ghozali, M. (2018). Amplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9

Gani, P. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 518-529.

Goldwin, J., & Christiawan, Y. J. (2017). Pengaruh penerapan corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol. *Business Accounting Review*, *5*(2), 217-228.

Hardhani, A. I., & Sapari, S. (2024). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *13*(9).

Jusmansyah, M. (2020). Analisis Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, dan return on equity terhadap harga saham. *Jurnal ekonomika dan manajemen*, *9*(2), 179-198.

Madjir, S., Mikial, & sa'i, K. (2025). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti*

Mardhiyah, M., Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Populasi dan sampel dalam penelitian pendidikan: Memahami perbedaan, implikasi, dan strategi pemilihan yang tepat. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, *2*(2), 208-218

Michelle, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap CETR Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017/Brigita Michelle/32150066/Pembimbing: Prima Apriwenni.

Nurlita, R. (2025). Pengaruh Currnet Ratio Dan Rertrun On Equitiy Terhadap Harga Saham Pada PT XL AXIATA Tbk PERIODE 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, *3*(2), 156-165.

Nurmasari, I. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Jasa Marga (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2024. *Jurnal Penelitian Terapan Ilmu Multidisiplin*, *1*(3), 402-413.

Oktapiani, S., & Kantari, S. J. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2019). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, *5*(2), 269-282..

Putra Dwi, C. S. (2023). *Pengaru Pajak Tangguhan, Tax To Book Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Insfrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)*. 1–7.

Saprudin, S., Aini, Q., & Napitupulu, A. M. P. (2021). Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laba Bersih Pada Pt. *Dianta Mitrafairindo Internasional. Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, *3*(1), 30–43.

SETYANINGSIH, I. D., SYARLI, Z. A., & RASMON, R. (2025). Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, Tax To Book Ratio Dan Leverge Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *13*(2), 106–117. https://doi.org/10.32520/jak.v13i2.3817

Sutadipraja, M. W., & Ningsih, S. S. (2019). Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *3*(2), 149–162.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

VIVA –Industri makanan dan minuman nasional. Pemerintah Siapkan Langkah Khusus Jaga Industri Makanan dan Minuman Nasional. Jakarta

Widia Ningsih. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019 - 2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan | E-ISSN : 3063-8208*, *1*(2), 140–147. https://doi.org/10.62379/jakp.v1i2.148

Zulkarnaen, W., & Amin, N. N. (2018). Pengaruh strategi penetapan harga terhadap kepuasan konsumen. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, *2*(1), 106-128